

	PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA DI SDN INPRES MAWU DALAM
	Hartanti¹, Irma Indriani², Mulyadin³ htantiilyas@gmail.com, irmai7202@gmail.com, mulyadin299@gmail.com ^{1 2 3}STIT Sunan Giri Bima
DOI	https://doi.org/10.47625/jemari/v2i1/943

History Submit : 28-05-2024 Review : 25-05-2024 Accepted : 26-06-2024 Publish : 27-06-2024	ABSTRACT This study aims to explore the utilization of natural resources as science learning media at SDN Inpres Mawu Dalam, a school located in a remote area with limited access to technology. Using a qualitative descriptive approach, the research examines the implementation, challenges, and impacts of employing natural resource-based learning media. The findings reveal that natural resources such as water, plants, and stones play a significant role in enhancing students' understanding of science concepts, boosting their learning motivation, and encouraging creativity among both students and teachers. Despite these benefits, several challenges arise, including time constraints, limited resources, and unfavorable weather conditions. This study emphasizes the importance of adopting an environment-based approach as an innovative solution to improve the quality of science education, particularly in remote areas where technological access is restricted. By leveraging local resources, schools can create meaningful and engaging learning experiences that are relevant to students' daily lives.
	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan sumber daya alam sebagai media pembelajaran IPA di SDN Inpres Mawu Dalam, sebuah sekolah yang terletak di daerah terpencil dengan akses teknologi yang terbatas. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengkaji pelaksanaan, tantangan, dan dampak penggunaan media pembelajaran berbasis sumber daya alam. Temuan menunjukkan bahwa sumber daya alam seperti air, tumbuhan, dan batu berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPA, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong kreativitas baik pada siswa maupun guru. Meskipun memberikan manfaat, terdapat beberapa tantangan yang muncul, termasuk keterbatasan waktu, sumber daya, dan kondisi cuaca yang tidak mendukung. Penelitian ini menekankan pentingnya mengadopsi pendekatan berbasis lingkungan sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, terutama di daerah terpencil dengan akses teknologi yang terbatas. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal, sekolah dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
Kata Kunci	<i>Sumber Daya Alam, Media Pembelajaran IPA</i>

PENDAHULUAN

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa.¹ Namun, keterbatasan fasilitas di daerah terpencil seperti SDN Inpres Mawu Dalam

¹ Frida Septy Haptanti, Miftahul Hikmah, and Imam Agus Basuki, "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia," *JoLLA Journal of Language Literature and Arts* 4, no. 9 (September 2, 2024): 972–80,

menuntut guru untuk kreatif memanfaatkan sumber daya alam sebagai media pembelajaran. Sumber daya alam yang mencakup elemen biosfer, litosfer, dan hidrosfer memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai alat pembelajaran kontekstual.²

Pemanfaatan sumber daya alam sebagai media pembelajaran tidak hanya memberikan solusi terhadap keterbatasan fasilitas, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa.³ Dengan melibatkan elemen lingkungan, siswa dapat memahami materi IPA secara lebih mendalam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung pengembangan keterampilan observasi, analisis, dan pemecahan masalah.⁴

Pendidikan di daerah terpencil, sumber daya alam menawarkan alternatif pembelajaran yang efektif dan hemat biaya.⁵ Guru dapat menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan, seperti dedaunan, air, batu, dan tanah, untuk menjelaskan konsep-konsep IPA yang kompleks. Sebagai contoh, daur air dapat diajarkan menggunakan air yang mengalir dari sungai, sementara konsep fotosintesis dapat diperagakan dengan tanaman yang tumbuh di sekitar sekolah. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa.

Tantangan geografis di daerah terpencil seperti SDN Inpres Mawu Dalam seringkali menghambat akses terhadap teknologi dan sarana pembelajaran modern. Namun, hal ini juga menjadi peluang bagi guru untuk mengadopsi metode pembelajaran berbasis lingkungan. Dengan sumber daya alam yang melimpah di sekitar sekolah, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik.⁶ Misalnya, siswa diajak melakukan eksplorasi di lapangan untuk mengamati siklus kehidupan serangga atau proses erosi pada tanah.

Selain meningkatkan pemahaman siswa, penggunaan sumber daya alam sebagai media pembelajaran juga membantu menanamkan nilai-nilai pelestarian lingkungan.⁷ Siswa yang belajar langsung di alam cenderung lebih memahami pentingnya menjaga ekosistem dan menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga karakter siswa.⁸

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penggunaan sumber daya alam dalam pembelajaran IPA secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.⁹ Selain itu, pendekatan ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan global di masa depan.¹⁰

² Nur Rohmad Safarudin et al., "Evaluasi potensi kawasan Danau Tektovulkanik Ranau sebagai sumber belajar geografi untuk mendukung implementasi kurikulum Merdeka" 21, no. 2 (2023).

³ Anggraini Diah Puspitasari, "Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Siswa Sma" 7, no. 1 (2019).

⁴ Nabillah Mufidzah and Nabillah Mufidzah, "Analisis Karakteristik Hakikat Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI* 9, no. 1 (April 30, 2024): 85,

⁵ Hasid, Z. dkk, *Ekonomi Sumber Daya Alam Dalam Lensa Pembangunan Ekonomi* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022).

⁶ Irma Indriani, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah Sambina'e Kota Bima," *FASHLUNA* 3, no. 2 (December 6, 2022): 106–16,

⁷ Dwi Oktavia Ramadhani, Evi Nur Afifah, and Fitri Zakiyatun Nisak, "Pemanfaatan Sumber Daya Lingkungan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," n.d.

⁸ Ristiani, R. dkk, *Konsep Dasar Pembelajaran IPA* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

⁹ Zaini Dahlan, "Analisis Pemanfaatan Alam Sekitar dalam Pembelajaran IPA di SD/MI," n.d.

¹⁰ Taufik Afandi and Umi Mahmudah, "Pemanfaatan Augmented Reality sebagai Media Inovatif dalam Pembelajaran IPAS untuk Melestarikan Sumber Daya Alam," *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (December 20, 2024): 56–68

Namun, implementasi pembelajaran berbasis sumber daya alam tidak lepas dari tantangan.¹¹ Guru sering menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, cuaca yang tidak menentu, dan minimnya pelatihan tentang penggunaan sumber daya alam dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara sekolah, komunitas, dan pemerintah untuk mengatasi hambatan ini. Dukungan dalam bentuk pelatihan guru, pengembangan modul pembelajaran, dan peningkatan fasilitas sekolah akan sangat membantu dalam memaksimalkan potensi sumber daya alam sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana sumber daya alam digunakan sebagai media pembelajaran IPA di SDN Inpres Mawu Dalam dan hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini diharapkan memberikan solusi bagi tantangan pendidikan di daerah terpencil sekaligus menyoroti potensi besar yang dimiliki sumber daya alam dalam mendukung pembelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pemanfaatan sumber daya alam sebagai media pembelajaran IPA di SDN Inpres Mawu Dalam. Penelitian dilaksanakan di SDN Inpres Mawu Dalam, Kecamatan Ambalawi, Kabupaten Bima, dengan subjek penelitian sebanyak lima orang guru dan dua puluh siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yakni berdasarkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran IPA berbasis sumber daya alam. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, sementara wawancara dilakukan kepada guru dan siswa guna menggali pengalaman, persepsi, serta kendala yang dihadapi. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen sekolah digunakan untuk memperkuat temuan penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument), dengan bantuan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi agar proses pengumpulan data lebih terarah. Analisis data dilakukan secara tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama, yaitu bentuk pemanfaatan, efektivitas, dan hambatan penggunaan sumber daya alam. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan teknik dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melakukan member check kepada guru agar data yang diperoleh sesuai dengan pengalaman nyata di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh alam dan bermanfaat bagi makhluk hidup seperti manusia dan hewan.¹² Contohnya meliputi air, batu, tanah, pohon, dan tumbuhan. Sumber daya alam adalah unsur lingkungan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.¹³ Sumber daya alam memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Selain itu,

¹¹ Atika Ayuni Febiana et al., "Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam sebagai Sarana Pengembangan Karakter Sosial Peserta Didik di Sanggar Anak Alam," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6, no. 1 (January 10, 2025): 317–29

¹² Lovina Meyresta Wijaya and Muhammad Iqbal Fasa, "Etika Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Dalam Perspektif Islam," n.d.

¹³ Sriyanti Sriyanti., "Pengendalian Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1(2) (2023): 24–39,

pemanfaatannya harus memenuhi kebutuhan dan permintaan manusia agar dapat disebut sebagai sumber daya alam. Sumber daya alam terdiri dari sumber daya lahan, sumber daya hutan, dan sumber daya mineral.¹⁴

Sumber daya alam berperan menjaga keseimbangan ekosistem, misalnya hutan yang menyerap karbon, menyediakan udara bersih, dan mencegah erosi. Hutan dan laut juga menjadi sumber keanekaragaman hayati yang penting untuk penelitian dan menjaga keseimbangan ekosistem. Di bidang pendidikan, Sumber daya alam digunakan sebagai media pembelajaran, seperti mempelajari siklus air dan ekosistem, serta menjadi objek penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁵ Dalam aspek budaya, SDA mendukung pelestarian tradisi lokal, seperti pertanian tradisional, kerajinan, dan pengobatan herbal, serta mendorong sektor pariwisata melalui tempat wisata alam seperti gunung, pantai, dan taman nasional.¹⁶

Media Pembelajaran IPA

Media pembelajaran adalah alat, sarana, atau metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.¹⁷ Media ini dapat berupa alat bantu fisik seperti buku, gambar, video, dan perangkat teknologi, maupun alat nonfisik seperti simulasi, diskusi, atau permainan edukatif. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat menjelaskan konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, menarik minat peserta didik, serta mempermudah pemahaman dan retensi informasi.¹⁸ Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendukung berbagai gaya belajar siswa.¹⁹

Media pembelajaran IPA dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis berdasarkan karakteristiknya seperti media tradisional, media modern, media visual, media audio, media audiovisual untuk menjelaskan konsep yang kompleks. Media pembelajaran juga mencakup media alam, yaitu segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar, seperti tumbuhan, hewan, atau fenomena alam, yang memberikan pengalaman langsung bagi siswa, terutama dalam pembelajaran berbasis eksplorasi.²⁰ Penggunaan media pembelajaran yang beragam ini perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi yang disampaikan agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik.²¹

Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Guru memanfaatkan berbagai elemen sumber daya alam seperti air, daun, dan batu untuk mengajarkan konsep IPA. Misalnya, batu digunakan untuk menjelaskan sifat benda padat, dan air digunakan untuk demonstrasi siklus air. Aktivitas ini meningkatkan keterlibatan

¹⁴ Intan Mabbruroh, Vita Hannifah, and Raizky Rienaldy Pramasha, "Pengaruh Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah," 2024.

¹⁵ Mawan Akhir Riwanto and Wahyu Nuning Budiarti, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA SD Terintegrasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan," *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA* 6, no. 2 (January 28, 2021): 71–82,

¹⁶ Wijaya and Fasa, "Etika Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Dalam Perspektif Islam."

¹⁷ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (January 22, 2023): 3928–36,

¹⁸ Maria Hermina Nona Lora, Sudarwati Nababan, and Sukarman Hadi Jaya Putra, "Pendampingan Membuat Media Pembelajaran Dengan Membuat Alat Pernapasan Sederhana Menggunakan Botol Bekas," no. 4 (2024).

¹⁹ indriani, I., "Media Aplikasi Comica Sebagai Strategi Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pembelajaran Ipa Mi/Sd.," *FASHLUNA* 5(2) (2024): 64–73,

²⁰ Amalia, Najihah, dkk, *Pengembangan Kreativitas Dan Permainan Edukatif Anak Usia Dini* (Jawa Tengah: CV. Alinea Edumedia, 2024).

²¹ Putri, K., & Indriani, I., "Analisis Media Pembelajaran Ipa Materi Pokok Ciri-Ciri MakhluK Hidup Di Kelas Iii Mis Palama Kota Bima.," *JEMARI : Jurnal Edukasi Mahasiswa Sunan Giri*, 1(2) (2023): 57–63,

dan pemahaman siswa. Selain itu, sumber daya alam juga dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep fotosintesis, klasifikasi makhluk hidup, dan siklus kehidupan. Dengan cara ini, siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung, yang memberikan mereka wawasan kontekstual dan relevansi terhadap kehidupan sehari-hari. Guru juga melibatkan siswa dalam eksplorasi lingkungan sekitar, seperti mengidentifikasi jenis tumbuhan dan hewan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik tetapi juga menanamkan nilai-nilai pelestarian lingkungan sejak dini.

Efektivitas Pembelajaran

Pemanfaatan sumber daya alam terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPA. Sebanyak 85% siswa melaporkan peningkatan pemahaman mereka. Metode ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Pembelajaran berbasis lingkungan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan pengamatan, analisis, dan pemecahan masalah. Guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terlibat secara emosional dan intelektual dalam pembelajaran berbasis lingkungan. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Hambatan yang Dihadapi

Kendala utama meliputi keterbatasan waktu untuk merancang kegiatan luar kelas, kurangnya sumber daya pendukung, serta cuaca yang tidak menentu. Guru juga menghadapi tantangan dalam menyelaraskan kegiatan dengan kurikulum. Cuaca buruk, seperti hujan, sering kali menghambat pelaksanaan kegiatan di luar kelas. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru mengenai penggunaan sumber daya alam sebagai media pembelajaran juga menjadi tantangan. Untuk mengatasi hambatan ini, guru melakukan perencanaan yang fleksibel dan mencari alternatif kegiatan di dalam kelas. Misalnya, bahan-bahan alam yang telah dikumpulkan sebelumnya digunakan dalam eksperimen di dalam ruangan ketika cuaca tidak mendukung.

Pengaruh Terhadap Sikap Siswa

Pemanfaatan sumber daya alam juga berdampak pada pembentukan karakter siswa. Melalui pembelajaran berbasis lingkungan, siswa belajar menghargai sumber daya alam dan memahami pentingnya pelestarian lingkungan. Guru melaporkan bahwa siswa mulai menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan sekitar. Selain itu, siswa yang terlibat dalam pembelajaran ini cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan berdiskusi dengan teman sekelas. Aktivitas kelompok di luar kelas juga membantu meningkatkan keterampilan sosial mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam seperti air, tumbuhan, dan batu sebagai media pembelajaran IPA di SDN Inpres Mawu Dalam efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPA, memotivasi belajar, serta mendorong kreativitas siswa dan guru. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan, meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, minimnya sumber daya pendukung, dan cuaca yang tidak menentu. Selain itu, pembelajaran berbasis lingkungan berdampak positif pada pembentukan karakter siswa, terutama dalam hal kesadaran akan pelestarian lingkungan. Pendekatan ini menekankan pentingnya integrasi sumber daya alam dalam pendidikan di daerah terpencil, dengan dukungan berupa pelatihan guru dan pengembangan modul pembelajaran untuk mengoptimalkan manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Najiha,. dkk. *Pengembangan Kreativitas Dan Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: CV. Alinea Edumedia, 2024.
- Ayuni Febiana, Atika, Muhammad Yazid Fatkhul Mujib, Cony Ahriza Davina Putri, Alvi Hidayatusholiha, Popy Aprilia, and Taufik Muhtarom. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam sebagai Sarana Pengembangan Karakter Sosial Peserta Didik di Sanggar Anak Alam." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6, no. 1 (January 10, 2025): 317–29. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2319>.
- Dahlan, Zaini. "Analisis Pemanfaatan Alam Sekitar dalam Pembelajaran IPA di SD/MI," n.d.
- Haptanti, Frida Septy, Miftahul Hikmah, and Imam Agus Basuki. "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia." *JoLLA Journal of Language Literature and Arts* 4, no. 9 (September 2, 2024): 972–80. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>.
- Hasid, Z. dkk. *Ekonomi Sumber Daya Alam Dalam Lensa Pembangunan Ekonomi*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Indriani, I. "Media Aplikasi Comica Sebagai Strategi Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pembelajaran Ipa Mi/Sd." *FASHLUNA* 5(2) (2024): 64–73. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v5i2.683>.
- Indriani, Irma. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah Sambina'e Kota Bima." *FASHLUNA* 3, no. 2 (December 6, 2022): 106–16. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v3i2.389>.
- Lora, Maria Hermina Nona, Sudarwati Nababan, and Sukarman Hadi Jaya Putra. "Pendampingan Membuat Media Pembelajaran Dengan Membuat Alat Pernapasan Sederhana Menggunakan Botol Bekas," no. 4 (2024).
- Mabbruroh, Intan, Vita Hannifah, and Raizky Rienaldy Pramasha. "Pengaruh Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah," 2024.
- Mawan Akhir Riwanto, and Wahyu Nuning Budiarti. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA SD Terintegrasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA* 6, no. 2 (January 28, 2021): 71–82. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.14974>.
- Mufidzah, Nabillah, and Nabillah Mufidzah. "Analisis Karakteristik Hakikat Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI* 9, no. 1 (April 30, 2024): 85. <https://doi.org/10.31764/ibtida'iy.v9i1.24348>.
- Puspitasari, Anggraini Diah. "Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA" 7, no. 1 (2019).
- Putri, K., & Indriani, I. "Analisis Media Pembelajaran Ipa Materi Pokok Ciri-Ciri Makhluk Hidup Di Kelas Iii Mis Palama Kota Bima." *JEMARI: Jurnal Edukasi Mahasiswa Sunan Giri*, 1(2) (2023): 57–63. <https://www.ejournal.stitbima.ac.id/index.php/jemari/article/view/545>.
- Ramadhani, Dwi Oktavia, Evi Nur Afifah, and Fitri Zakiyatun Nisak. "Pemanfaatan Sumber Daya Lingkungan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," n.d.
- Ristiani, R. dkk. *Konsep Dasar Pembelajaran IPA*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Safarudin, Nur Rohmad, Sugeng Utaya, Syamsul Bachri, Tuti Mutia, and Muhammad Rizieq Fahmi. "Evaluasi potensi kawasan Danau Tektovulkanik Ranau sebagai sumber belajar geografi untuk mendukung implementasi kurikulum Merdeka" 21, no. 2 (2023).
- Sriyanti Sriyanti. "Pengendalian Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1(2) (2023): 24–39. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1327>.
- Taufik Afandi and Umi Mahmudah. "Pemanfaatan Augmented Reality sebagai Media Inovatif dalam Pembelajaran IPAS untuk Melestarian Sumber Daya Alam."

IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam 3, no. 1 (December 20, 2024): 56–68.
<https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i1.2105>.

Wijaya, Lovina Meyresta, and Muhammad Iqbal Fasa. “Etika Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Dalam Perspektif Islam,” n.d.

Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (January 22, 2023): 3928–36.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.